

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan agilitas dan budaya organisasi pada BPPRD Kota Jambi secara keseluruhan berada pada tingkat kualitas yang sangat baik. Sangat baiknya kepemimpinan agilitas dan budaya organisasi tersebut ternyata memberikan kontribusi yang positif terhadap agilitas organisasi, dimana hasil pengukuran menunjukkan bahwa secara keseluruhan kualitas agilitas organisasi BPPRD Kota Jambi berada pada kategori sangat tinggi.
2. Kepemimpinan agilitas secara langsung berpengaruh signifikan terhadap budaya organisasi BPPRD Kota Jambi. Dengan demikian semakin baik kepemimpinan agilitas yang diterapkan di BPPRD Kota Jambi, maka semakin baik pula budaya organisasi yang diterapkan di instansi tersebut. Begitupula sebaliknya, semakin tidak baik kepemimpinan agilitas yang diterapkan di BPPRD Kota Jambi, maka semakin tidak baik pula budaya organisasinya. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan agilitas merupakan faktor yang berperan penting dalam transformasi budaya di BPPRD Kota Jambi agar menjadi organisasi yang lebih *agile*.
3. Budaya organisasi secara langsung berpengaruh signifikan terhadap agilitas organisasi BPPRD Kota Jambi. Dengan demikian semakin baik budaya organisasi yang diterapkan di BPPRD Kota Jambi, maka semakin tinggi agilitas organisasi di instansi tersebut. Begitupula sebaliknya, semakin tidak

baik budaya organisasi yang diterapkan di BPPRD Kota Jambi, maka semakin rendah pula agilitas organisasi di instansi tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa budaya organisasi merupakan faktor yang berperan penting dalam meningkatkan agilitas organisasi BPPRD Kota Jambi.

4. Kepemimpinan agilitas secara langsung berpengaruh tidak signifikan terhadap agilitas organisasi BPPRD Kota Jambi. Dengan demikian kepemimpinan agilitas bukan merupakan faktor utama dalam meningkatkan agilitas organisasi. Hal ini dikarenakan adanya beberapa faktor yang menghambat peran kepemimpinan agilitas dalam meningkatkan agilitas organisasi BPPRD Kota Jambi, yaitu; (1) kurangnya dukungan dari beberapa kepala bidang karena adanya kecenderungan untuk mempertahankan status quo terhadap penerapan prinsip agilitas khususnya inovasi, (2) keterbatasan sumber daya baik dalam hal anggaran, personel, maupun waktu, serta tuntutan kinerja yang konservatif, menghambat proses inovasi untuk menjadi lebih *agile*, (3) birokrasi yang kompleks (banyak aturan dan prosedur yang harus diikuti) menghambat proses inovasi dan kolaborasi antar bidang, dan (4) kurangnya kesiapan pegawai dalam penerapan prinsip-prinsip agilitas.
5. Kepemimpinan agilitas secara tidak langsung berpengaruh signifikan terhadap agilitas organisasi BPPRD Kota Jambi melalui budaya organisasi. Dalam hal ini, budaya organisasi memiliki efek mediasi sempurna dalam hubungan pengaruh tidak langsung antara kepemimpinan agilitas dengan agilitas organisasi. Hal ini membuktikan bahwa budaya organisasi merupakan fondasi utama dalam menciptakan agilitas organisasi BPPRD Kota Jambi,

dimana untuk mewujudkannya diperlukan upaya transformasi budaya melalui penerapan kepemimpinan agilitas.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

1. Hasil temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pengembangan ilmu manajemen perubahan di organisasi pemerintahan, khususnya mengenai peran kepemimpinan agilitas dan budaya organisasi dalam mempengaruhi agilitas organisasi.
2. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang relevan dengan penelitian ini, dapat menggunakan dimensi variabel kepemimpinan agilitas, budaya organisasi, dan agilitas organisasi yang berbeda, serta dapat menambahkan variabel lainnya yang dapat berperan sebagai variabel mediasi atau sebagai variabel moderasi, sehingga dapat memperkaya hasil temuan dari penelitian ini.

5.2.2 Saran Praktis

1. Hasil analisis membuktikan bahwa agilitas organisasi BPPRD Kota Jambi lebih dominan dipengaruhi oleh budaya organisasi, khususnya dari aspek atau dimensi orientasi hasil (*outcome orientation*). Oleh karena itu, dalam meningkatkan agilitas organisasi kedepannya, diperlukan upaya dari kepala dan pimpinan dari seluruh departemen di BPPRD Kota Jambi agar lebih memperhatikan bagaimana seluruh pegawai dapat menyelesaikan pekerjaan dengan efektif dan efisien. Hal ini dikarenakan indikator dari *outcome orientation*, yaitu pegawai berusaha berfikir bagaimana cara menyelesaikan

pekerjaan dengan efektif dan efisien, merupakan indikator yang mendapatkan skor paling rendah.

2. Hasil analisis membuktikan bahwa dimensi *creative agility* dari variabel kepemimpinan agilitas memberikan kontribusi pengaruh terendah terhadap agilitas organisasi BPPRD Kota Jambi. Oleh karena itu, dalam meningkatkan agilitas organisasi kedepannya, kepala badan dan kepala bidang di BPPRD Kota Jambi agar lebih meningkatkan kreativitasnya, terutama dalam hal kemampuan pimpinan melihat peluang dalam teknologi terbaru yang dapat membawa inovasi dalam proses atau layanan organisasi. Hal ini dikarenakan indikator dari *creative agility*, yaitu kemampuan pimpinan melihat peluang dalam teknologi terbaru yang dapat membawa inovasi dalam proses atau layanan organisasi, merupakan indikator yang mendapatkan skor paling rendah.